

## PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Sherly Nanda Putri Andivi**

*Sherly.andivi32@gmail.com*

**Mia Ika Rahmawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*The company has a goal to maximize the welfare of the company's owner, one of the ways is by increasing the firm value. The companies that are going public in the capital market are reflected in stock prices, investors also have the desire for the right investment decisions and can earn profits. This research aimed to examine the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on the firm value. This research was quantitative and the research sample consisted of 38 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2020 period. The research sample used the purposive sampling method i.e., a sample selection with determining criteria. Moreover, the research analysis used multiple linear regression analysis with the program of Statistical Product and Service Solution (SPSS). The research result showed that: (1) Investment decision had a positive effect on the firm value because the firm value increased if the investment decision also increased, (2) funding decision did not affect the firm value the higher the debt, the lower of the firm value, (3) Dividend policy had a positive effect on the firm value, the higher of the dividend shared, the higher of the firm value.*

*Keywords: investment decision, funding decision, dividend policy, firm value*

### ABSTRAK

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan salah satunya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang sudah go public dipasar modal tercermin di dalam harga saham, para investor juga mempunyai keinginan agar keputusan investasi yang tepat dan dapat memperoleh keuntungan. pada penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk menguji pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan memiliki sampel yang terdiri dari 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2020. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu dengan memilih sampel menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan naik jika keputusan investasi naik, (2) Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan semakin tinggi hutang maka semakin rendah nilai perusahaan, (3) Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan semakin besar dividen yang dibagikan maka semakin naik pula nilai perusahaan tersebut.

Kata Kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara di Asia yang memiliki banyak perusahaan industri. Secara umum perusahaan manufaktur di Indonesia yang memiliki dua tujuan. Menurut Oktavia dan Nugraha (2020) tujuan jangka pendek untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini akan menunjukkan kekayaan pemegang saham, jika nilai perusahaan tinggi maka kekayaan pemegang saham juga tinggi. Suatu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya,

yang nantinya akan mempengaruhi nilai perusahaan Menurut Mardiyati *et al.*, (2015) untuk memaksimalkan nilai perusahaan sama seperti memaksimalkan nilai perusahaan.

Sekarang dari pendapatan yang diterima oleh investor di masa depan. cara untuk memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memperhatikan saham preferen Karena harga saham berkaitan dengan nilai perusahaan (Mesrawati *et al.*, 2021). Menurut Amra dan Herawati (2011) ada banyak faktor untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal nya adalah ukuran perusahaan profitabilitas, pembayaran

Keputusan investasi pada nilai perusahaan juga memiliki arti yaitu Menurut Mardiyati *et al.*, (2015) mengatakan bahwa Keputusan Investasi yang dipilih oleh perusahaan bisa berdampak pada peningkatan dan bisa berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Menurut Yulindasari dan Soekotjo (2019) Manajemen keuangan diharapkan dapat memberikan hasil terbaik untuk perusahaan maupun investor, investor memiliki pandangan bahwa suatu pertumbuhan yang positif dapat membawa keuntungan karena investasi yang di tanamkan akan memiliki hasil yang baik dimasa mendatang.

Keputusan Pendanaan adalah tugas manajemen keuangan berhubungan dengan bentuk dan jumlah pendanaan investasi di perusahaan ketika perusahaan perlu dana perusahaan bisa mengundang pemegang saham untuk rapat dan menanamkan investasinya sebagai ganti keuntungan dimasa mendatang atau bisa juga meminjam dan melunasi kas pemegang saham dengan tingkat bunga yang telah di setuju kedua belah pihak, jumlah investasi juga menentukan jumlah pendanaan yang diperoleh, dan para pemegang saham yang menanam saat ini berharap pengembalian investasi dikemudian hari. Menurut Yulindasari dan Soekotjo (2019) perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dengan dana yang harus diinvestasikan di aktiva tetap dan aktiva lancar yang berhubungan dengan aktiva perusahaan lain

Menurut Mardiyati *et al.*, (2015) keputusan pendanaan mempunyai beberapa faktor berdasarkan sumber dananya yaitu, pendanaan eksternal dan pendanaan internal, pendanaan eksternal meliputi dana yang berasal dari modal dan pendanaan hutang, sedangkan pendanaan internal meliputi dana yang berasal dari perusahaan itu sendiri berupa laba, rata-rata perusahaan lebih memilih hutang daripada menciptakan saham baru yang dirasa lebih aman, karena akan terjadi kenaikan nilai perusahaan itu terjadi karena, perusahaan yang memiliki hutang otomatis membayar bunga sesuai dengan yang dipinjam bisa mengurangi penghasilan kena pajak yang memberi keuntungan bagi para investor, dan perusahaan juga dapat menggunakan dana eksternal dapat menambah pendapatan perusahaan, untuk digunakan sebagai investasi sehingga perusahaan pun ikut merasakan keuntungan. Besar kecilnya hutang yang digunakan dalam perusahaan adalah kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal (Rahmawati *et al.*, 2021).

Menurut Achmad dan Amanah (2014) Kebijakan Dividen merupakan sinyal untuk pemegang saham untuk melihat bagaimana kondisi perusahaan tersebut, karna pada dasarnya pemegang saham biasanya melihat dari kebijakan dividen pada suatu perusahaan, pembagian dividen yang besar kepada investor berharap nilai perusahaan juga akan meningkat jika dividen yang dibayar tinggi maka harga saham juga ikut meningkat dan nilai perusahaan pun akan ikut meningkat. Sebaliknya jika dividen yang dibayar rendah maka harga saham juga ikut menurun dan nilai perusahaan pun akan menurun. Jika kebijakan pembagian keuntungan dapat memenuhi ekspektasi investor maka dapat meyakinkan untuk investor berinvestasi dalam bentuk dividen (Meryana *et al.*, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (2) Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? (3) Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan? Berdasarkan identifikasi dari rumusan masalah terdapat tujuan dari penelitian ini: (1) Untuk menguji secara empiris pengaruh

Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. (2) Untuk menguji secara empiris pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai perusahaan. (3) Untuk menguji secara empiris pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Signal (*Signaling Theory*)

Teori ini di kemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) yang isinya adalah pengeluaran investasi memberi sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa depan memberi sinyal yaitu pemegang saham. Sehingga dapat menaikkan harga saham dan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor, laporan keuangan yang seharusnya memberikan banyak informasi yang bisa berguna bagi pemegang saham dan kreditor untuk membuat keputusan-keputusan sejenis, investasi, kredit (Faridah dan Kurnia, 2016). Jika terjadi perbedaan maka terjadi (*asymmetric information*) antara pemegang saham dan manajer mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Ini dianggap oleh pihak luar sebagai sinyal (Komala *et al.*, 2021).

### Trade-Off Theory

Menurut Brigham dan Houston (2001) mengatakan bahwa *Trade-off theory* yaitu asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang yang masalahnya akan timbul oleh kebrangkutan. Ada dua asumsi dari teori ini fakta bahwa bunga yang dibayar sebagai beban pajak membuat hutang lebih murah. Asumsi yang kedua adalah peningkatan harga saham yang disebabkan oleh biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan lama-lama akan berkurang dengan meningkatnya rasio hutang. Menurut Tanto *et al.*, (2020) teori ini menyatakan bahwa hutang memiliki dua sisi yaitu sisi negatif dan sisi positif Menurut Wulandari (2020) semakin banyak hutang semakin tinggi pula beban yang harus ditanggung.

### Bird In The Hand Theory

Menurut Gordon (1956) yang mengatakan bahwa nilai perusahaan rasio pembayaran dividen yang tinggi akan memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan jika rasio dividen yang rendah akan menurunkan nilai perusahaan karena pemegang saham menganggap bahwa risiko dividen tidak sebesar kenaikan biaya modal. Menurut Pamuji dan Hartono (2020) investor akan memilih dividen yang lebih besar dibandingkan selisih harga jual saham karena dividen yang besar akan menaikkan nilai perusahaan yang akan mempunyai kepastian lebih tinggi dibanding selisih harga jual saham. Menurut Pamungkas dan Puspaningsih (2013) biaya modal sendiri akan naik karena akibat dari penurunan biaya pembayaran dividen, pemegang saham lebih suka dalam bentuk dividen daripada kenaikan nilai modal karena seperti burung ditangan yang resikonya lebih rendah dibandingkan dengan dividen yang tidak dibagikan (Azis, 2017).

### Nilai Perusahaan

Menurut Sasurya dan Asandimitra (2013) nilai perusahaan yang terbuka atau biasa disebut *go public* biasanya dilihat dari saham perusahaan, sedangkan perusahaan tertutup biasa disebut *belum go public* dilihat dari ketika dijual nya perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan jika perusahaan memiliki harga saham yang tinggi maka akan diminati banyak investor Menurut Rahman *et al.*, (2015) nilai perusahaan agar lebih maksimal mempunyai beberapa faktor faktor untuk memaksimalkan nilai perusahaan yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal nya adalah ukuran perusahaan profitabilitas, pembayaran dividen. Sedangkan faktor eksternal nya adalah pasar modal dan nilai valuta asing. Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan berhubungan dengan *Price to Book Value* (PBV), semakin tinggi PBV semakin membuat pasar percaya akan kemajuan perusahaan Nilai perusahaan dapat

dihitung dengan PBV dengan konsep nilai buku berbeda dengan nilai pasar, rasio nilai pasar memberi manajemen indikasi tentang apa yang dipikirkan investor tentang kinerja di masa lalu perusahaan dan kinerja di masa depan.

### **Keputusan Investasi**

Menurut Setiono *et al.*, (2017) investasi adalah penanaman uang diluar perusahaan yang bisa berupa surat berharga atau lainnya yang digunakan dalam kegiatan yang produktif perusahaan tetapi tidak langsung, sedangkan investasi jangka panjang adalah investasi yang bukan investasi lancar dapat berupa surat berharga, dan berupa persekutuan pada perusahaan afiliasi, keuangan khusus, dan aktiva tetap yang digunakannya tidak secara langsung. Investasi dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan kedalam suatu asset dengan harapan mendapat laba dimasa mendatang, Menurut Maimunah dan Hilal (2018) Keputusan investasi mempunyai pengaruh terhadap besarnya investasi dan kas pada perusahaan dimasa depan dan berpengaruh pada keputusan terhadap aktiva yang dikelola oleh perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah mendapatkan keuntungan yang besar dengan resiko kecil, dari' keuntungan yang tinggi dan resiko yang minim maka diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberi kesejahteraan pada investor. Menurut Azis (2017) Keputusan investasi diprosikan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS).

### **Keputusan Pendanaan**

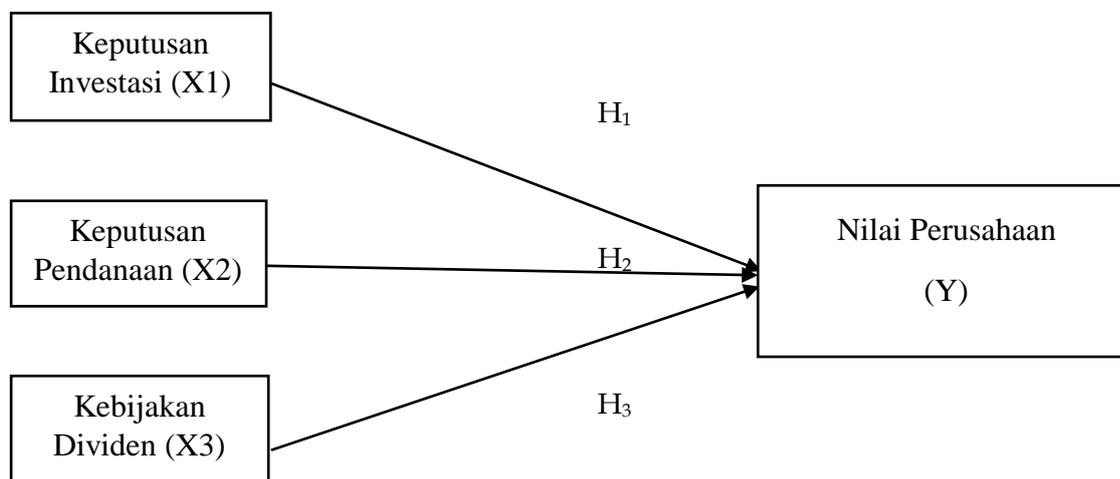
Keputusan pendanaan adalah manajer keuangan yang memperhatikan hutang apapun yang dimiliki perusahaan agar perusahaan dapat didanai dengan optimal dan sumber dana mana yang harus dipertahankan agar tetap terkontrol (Indriatitrisari *et al.*, 2016). Struktur keuangan perusahaan yang merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri struktur keuangan sering berubah akibat investasi yang akan dilakukan perusahaan. Menurut Mastura *et al.*, (2019) pendanaan yaitu keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan pada perusahaan untuk membiayai investasi dibagi menjadi dua jenis yaitu internal financing dan eksternal financing sumber pendanaan internal biasanya digunakan perusahaan yang bersumber dari laba ditahan. Untuk mendanai kebutuhan jangka panjang dapat diperoleh dari pasar modal karena lebih banyak, sedangkan untuk kebutuhan mendanai jangka pendek manajemen keuangan akan memberi sumber dana dari perbankan (Sasurya dan Asandimitra, 2013). Untuk keputusan pendanaan menggunakan DER, Keputusan Pendanaan di prosikan menggunakan (*Debt to Equity Ratio*) DER menyatakan proporsi hutang perusahaan terhadap ekuitas (Utami dan Darmayanti, 2018).

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap penggunaan keuntungan yang keuntungan tersebut adalah hak para pemegang saham yang pembagiannya dapat dibagikan langsung pada pemegang saham atau bisa juga ditahan kembali sebagai dividen untuk diinvestasikan kembali, kebijakan dividen mempunyai bagian yang mempengaruhi keputusan pendanaan untuk dipertimbangkan dan penting tidak bisa sembarangan yang nantinya akan fatal karena menyangkut keuntungan atau laba dari pemegang saham tersebut untuk pembiayaan yang lain dimasa depan atautkah dalam bentuk dividen biasanya pembagian laba perusahaan kepada investor secara merata dan dibayar dengan bentuk uang (*cash dividend*) atau sahan (*stock dividend*) (Rahman *et al.*, 2015). Menurut Rahmawati *et al.*, (2021) perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang lebih untuk mempertahankan kelangsungan perusahaan yang nantinya akan memberikan kesejahteraan pada pemegang saham kebijakan dividen presentase pendapatan yang dibayarkan secara tunai pada pemegang saham pada perusahaan yang imbalannya dividen bukan uang maka akan mengurangi jumlah dari laba

ditahan di dalam perusahaan dan bisa mengurangi total dari jumlah lanjutan internal, kebijakan dividen di proksikan dengan *Dividen Payout Rastio (DPR) Bird-in-the-hand theory* menyatakan bahwa semakin tinggi presentase DPR semakin menguntungkan pada pemegang saham tetapi perusahaan memperkecil laba ditahan sebaliknya jika semakin rendah presentase DPR maka merugikan pemegang saham tetapi perusahaan semakin memperkuat laba ditahan(Faridah dan Kurnia, 2016).

### Rerangka Konseptual



### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan Tinjauan Teoritis yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi yaitu suatu keputusan untuk melakukan investasi dalam aset berwujud maupun aset tidak berwujud pemilik saham secara garis besar akan melihat seberapa bagus perusahaan dari nilai perusahaan dan bisa membuat keputusan investasi untuk perusahaan tersebut (Mastura *et al.*, 2019). Teori yang berhubungan dengan keputusan investasi adalah *signaling theory* menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberi sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan. Hasil Penelitian Faridah dan Kurnia (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, diikuti hasil dari penelitan (Pamungkas dan Puspaningsih, 2013).

H<sub>1</sub>: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

#### Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaan sumber pembiayaan yang berasal dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dan modal saham perusahaan yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Ada dua bentuk pendanaan yaitu pendanaan dari luar perusahaan dan pendanaan dari dalam perusahaan, dari dalam sendiri bersumber dari aliran kas dari hasil operasi perusahaan pendanaan dari luar berasal dari hutang Menurut Triana dan Miradji (2021) Nilai perusahaan adalah salah satu indikator dari kemakmuran pemegang saham untuk membayar dividen untuk keputusan pendanaan sendiri tanggung jawab manajer untuk mengumpulkan dana Teori yang berhubungan dengan keputusan pendanaan adalah *Trade-off theory* yang menyatakan asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang yang masalahnya akan timbul oleh kebangkrutan peneliti terdahulu seperti menurut Azis (2017),

Penelitian Maimunah dan Hilal (2018) bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen merupakan hal yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya ke suatu perusahaan bahwa pembagian laba bersih yang tinggi kepada pemegang saham bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan memiliki keuntungan yang lebih besar pula untuk tahun-tahun berikutnya disimpulkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Indriatitrisari *et al.*, (2016) nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham apabila perusahaan memiliki kas yang benar-benar bebas yang dapat dibagikan kepada pemilik saham sebagai dividen pembayaran, Pada kebijakan dividen yang disebutkan dalam teori *bird in the hand theory* bahwa rasio pembayaran dividen yang tinggi akan memaksimalkan nilai perusahaan, ada beberapa penelitian terdahulu Menurut Setiono *et al.*, (2017) dan penelitian Maimunah dan Hilal (2018) menunjukkan hasil kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ada diatas menunjukkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan studi penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) tipe penelitian ini bertujuan mengukur masalah yang berupa hubungan sebab dan akibat dari variabel independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan variabel dependen nilai perusahaan. Populasi dari data penelitian ini diambil dari yang bersumber pada perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling adapun kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel meliputi (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berurutan periode 2016-2020, (2) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut periode 2016-2020, (3) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba bersih positif pada periode 2016-2020 secara berturut-turut, (4) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen pada periode 2016-2020.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk melakukan teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang yang telah melakukan sebuah penelitian dari sumber-sumber yang sudah ada, Untuk mengambil data penelitian ini dapat diambil dari website yang bersumber pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 yang bisa diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang akan dibayar oleh pembeli jika perusahaan dijual. Nilai perusahaan sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan diikuti oleh tingginya kesejahteraan pemegang saham. Semakin besar harga saham maka semakin besar nilai perusahaan. (Simatupang dan Janros, 2017). Nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) rumus perhitungan Nilai Perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

### Keputusan Investasi

Menurut Wulandari (2020) Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan. Dapat menghasilkan kas yang bisa memenuhi kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang berkaitan (Setiono *et al.*, 2017). Sehingga perhitungan keputusan investasi rumus sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Earning per share}} \times 100\%$$

### Keputusan Pendanaan

Menurut Simatupang dan Janros (2017) Keputusan pendanaan merupakan keputusan manajemen keuangan dalam melakukan pertimbangan dan analisis perpaduan antara sumber dana yang paling ekonomis perusahaan untuk mendanai kebutuhan investasi dan operasional perusahaannya. Keputusan pendanaan diartikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan oleh perusahaan. Keputusan pendanaan diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas sehingga perhitungan keputusan pendanaan memiliki rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang diambil oleh suatu perusahaan yang sudah *go public* menjadi sangat penting dikarenakan akan menimbulkan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut Kebijakan dividen masalah penggunaan laba yang menjadi hak pemegang saham. laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Fadly *et al.*, 2020). Kebijakan dividen di prosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan cara dibandingkan antara dividen yang dibagi dengan laba bersih dan hasilnya dalam bentuk presentase rumus kebijakan dividen sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba bersih per lembar saham}} \times 100\%$$

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data panel yang digunakan untuk menggabungkan data secara berurutan dari waktu ke waktu dan data sialang pada data yang

dikumpulkan. Untuk teknik yang digunakan adalah analisis regresi linier dan diuji dengan aplikasi SPSS yang akan digunakan sebagai teknik analisis data.

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah yang berguna untuk menganalisis data penelitian kuantitatif yang telah diolah dengan perhitungan variabel-variabel sehingga dapat memberikan hasil pada keadaan perusahaan selama periode tertentu (Thoharo, 2018)

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji pada model regresi pengganggu memiliki distribusi normal, model regresi adalah memiliki data yang mendekati normal sampai normal. Terdapat 2 cara pendekatan dalam menguji untuk menguji mendekati normal sampai normal apakah memiliki distribusi normal yaitu dengan pendekatan grafik dan pendekatan *kolmogorov smirnov* (K-S) guna memperkuat hasil uji normalitas.

Untuk menentukan hasil yang maksimal ada beberapa pengujian yang harus diteliti dengan baik dan benar Uji *one sample kolmogorovsmirnov* (K-S) digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih mendetail, ketika nilai probabilitas lebih besar dari  $> 0,05$  maka dikatakan distribusi normal. Ketika nilai probabilitas lebih kecil dari  $< 0,05$  maka dikatakan distribusi secara tidak normal (Setiono *et al.*, 2017).

#### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar dapat menguji model regresi apakah ada perbedaan antara variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dengan cara jika nilai sig kurang dari 0,05 dapat dipastikan variabel tersebut terjadi heterokedastisitas, namun jika nilai sig lebih dari 0,05 dapat dipastikan variabel tersebut tidak terjadi heterokedastisitas, Uji regresi yang baik adalah bersifat homokedastisitas dimana tidak terdapat perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari pola yang terbentuk pada grafik scatterplot (Ghozali, 2018)

#### **Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji jika model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen model regresi yang baik harusnya tidak terjadi kolerasi, Untuk menentukan hasil ada beberapa pengujian yaitu jika (1) nilai (TOL) *tolerance* diatas 0,10 dan memiliki nilai VIF dibawah 10 artinya tidak terjadi masalah multikolonieritas tetapi jika (2) nilai (TOL) *tolerance* dibawah 0,10 dan memiliki nilai VIF diatas 10 maka dapat dipastikan terdapat masalah multikolonieritas tetapi jika terdapat kolerasi maka dapat dipastikan ada masalah multikolonieritas (Ghozali, 2018).

#### **Uji Autokolerasi**

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya cara untuk mengetahui apakah ada atau tidak autokolerasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji DW *Durbin-Watson*. ada beberapa peraturan untuk menentukan uji autokolerasi yaitu jika nilai DW dibawah -2 berarti autokorelasi bersifat positif tetapi jika nilai DW diatas 2 berarti ada autokorelasi bersifat negatif, dan jika nilai DW di ambang batas -2 sampai 2 maka tidak ada autokorelasi bisa juga disebut bebas.

## Uji Kelayakan Model

### Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, nilai koefisien determinasi terletak antara nilai 0 dan nilai 1 jika kedua variabel  $R=1$  antara dua variabel atau mendekati maka variabel dependen dan variabel independen searah. Tetapi jika  $R=-1$  atau mendekati berarti hubungan kedua variabel antara variabel dependen dan variabel independen adalah negative, jika  $R=0$  maka hubungan antara kedua variabel dependen dan independen tidak memiliki pengaruh sama sekali.

### Uji Statistik F

Uji statistik f digunakan sebagai mendapat hasil apakah keseluruhan variabel independen bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, untuk mendeteksi model tersebut layak atau tidaknya dapat dilakukan sebagai berikut: jika apabila nilai signifikan F lebih besar 0,05 maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama dikatakan tidak layak namun jika nilai signifikan F lebih kecil 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen dan bisa dikatakan layak.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen yang berhubungan positif dan negatif apakah variabel tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 PER + \beta_2 DER + \beta_3 DPR + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Variabel

PER : Keputusan Invetasi

DER : Keputusan Pendanaan

DPR : Kebijakan Dividen

$\varepsilon$  : Error

### Uji t

Uji t digunakan untuk melihat masing-masing variabel dependen memiliki pengaruh pada variabel independen untuk pengujian ada beberapa kriteria yang harus dipahami yaitu dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara kedua variabel dependen dan independen, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel dependen dan variabel independen.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik dan Deskriptif

**Tabel 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	190	,270	1946,140	47,320	172,233
DER	190	,020	4,190	,839	,722
DPR	190	,000	6,380	,561	,809
PBV	190	,050	56,790	3,202	4,802
Valid N (listwise)	190				

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Pada Tabel 1 diatas adalah hasil pada Variabel PER pada kolom *minimum* mempunyai nilai sebesar ,270 pada kolom *maximum* mempunyai nilai sebesar 1946,140 dan pada kolom *mean* memiliki nilai sebesar 47,320. *Standart deviasi* memiliki nilai 172,233. Variabel DER kolom *minimum* mempunyai nilai sebesar ,020 dan pada kolom *maximum* mempunyai nilai sebesar 4,190 kolom *mean* memiliki nilai sebesar ,839. *Standart deviasi* memiliki nilai ,722. Variabel DPR kolom *minimum* mempunyai nilai sebesar ,000 dan pada kolom *maximum* mempunyai nilai sebesar 6,380 kolom *mean* memiliki nilai sebesar ,561. *Standart deviasi* memiliki nilai ,809. Variabel Nilai Perusahaan (PBV) kolom *minimum* mempunyai nilai sebesar ,050 dan pada kolom *maximum* mempunyai nilai sebesar 56,790 pada kolom selanjutnya yaitu kolom *mean* memiliki nilai sebesar 3,202 *Standart deviasi* memiliki nilai 4,802.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji pada model regresi pengganggu memiliki distribusi normal, model regresi adalah memiliki data yang mendekati normal sampai normal.

**Tabel 2**  
**One-sample Kolmogorov-smirnov (K-S)**  
**Sesudah Transformasi**

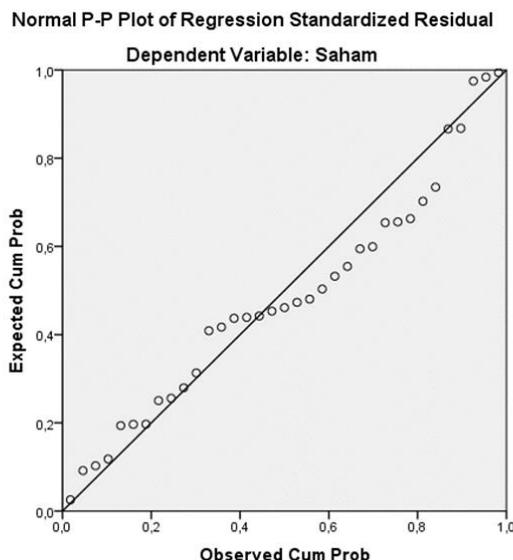
		Unstandardized Residual
N		190
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,40374442
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,054
Kolmogorov-Smirnov Z		1,032
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Pada Tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa p-value dari *kolmogorof smirnov* bernilai 0,237 yaitu yang berarti lebih dari alpha 0,05, maka dapat disimpulkan residual data telah berdistribusi normal.



Gambar 1  
Normal P-P Plot

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Gambar grafik diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola titik-titik berada di sekitar garis diagonal antar 0 dengan pertemuan pada sumbu Y dan sumbu X dan data pola titik-titik juga mengikuti garis diagonal, sehingga dapat diindikasikan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian antar pengamatan.

Tabel 3  
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	-5,855	3,921		-1,493	,137
1 PER	-,019	,051	-,030	-,382	,703
DER	,444	,256	,127	1,737	,084
DPR	,156	,259	,048	,603	,547

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Seperti pada Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi koefisien uji glezer untuk variabel X1 sebesar 0,703; X2 sebesar 0,084; dan X3 sebesar 0,547, sehingga dapat diidentifikasi bahwa tidak terjadi kasus heteroskedastisitas karena telah melebihi 0,05 pada tabel sig telah terpenuhi.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan metode untuk menguji apakah dalam metode regresi linier bergdana terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang didalamnya tidak terdapat korelasi antar variabel independennya.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
PER	,844	1,185
DER	,995	1,005
DPR	,842	1,188

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Pada Tabel 4 hasil tersebut bahwa semua nilai VIF  $< 10$  untuk semua variabel prediktor atau independen, dengan nilai PER 1,185, dan DER dengan nilai 1,005 dan juga DPR dengan nilai 1,188 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi kasus multikolinearitas.

### Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam regresi ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya cara untuk mengetahui apakah ada atau tidak autokolerasi dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji DW *Durbin-Watson*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 <sup>a</sup>	,199	,186	,40699	,665

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Individu, Keputusan\_Pendanaan, Keputusan\_Investasi

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Pada Tabel 5 ditunjukkan melalui nilai nya 0,665 Durbin Watson nilai tersebut terletak antara -2 dan 2 ( $-2 < 0,665 < 2$ ) nilai tersebut yang berada diantara -2 sampai dengan +2, yang artinya tidak terjadi autokolerasi dan dinyatakan bebas dari autokolerasi.

### Uji Kelayakan Model

#### Pengujian Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi menjelaskan variabel dependen. Semakin besar nilai determinasi maka hal itu menunjukkan jika kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen semakin baik.

**Tabel 6**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,446 <sup>a</sup>	,199	,186	,40699	,665

a. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Individu, Keputusan\_Pendanaan, Keputusan\_Investasi

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel 6 diatas R square menunjukkan bahwa variabel di dalam model dapat menjelaskan sebesar 0,199 yang berarti bahwa variabel PBV dapat di pengaruhi oleh PER, DER dan DPR sebesar 19,90% dan sisanya sebesar 80,10 dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian ini.

### Pengujian Uji Statistik F

Uji statistik f digunakan sebagai mendapat hasil apakah keseluruhan variabel independen bersamaan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,656	3	2,552	15,407	,000 <sup>b</sup>
	Residual	30,809	186	,166		
	Total	38,465	189			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan\_Individu, Keputusan\_Pendanaan, Keputusan\_Investasi

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan dari Tabel 7 diatas memberikan hasil diperoleh nilai F sebesar 15,407. Dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  dibuktikan dengan perhitungan  $\text{sig } 0,000 < 0,050$  maka disimpulkan bahwa semua variabel independen PER DER, DPR berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu PBV.

### Hasil Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel dependen PBV dan variabel independen apakah PER, DER dan DPR yang berhubungan positif dan negatif apakah variabel tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel 8**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients	
				Beta	
1	(Constant)	5,117	1,805		,005
	PER	,108	,023	,330	,000
	DER	,130	,118	,073	,270
	DPR	,317	,119	,190	,009

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Pada Tabel 8 diatas diketahui hasil dari analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 5,117 + 0,108PER + 0,130DER + 0,317DPR + \epsilon$$

### Hasil Uji t atau Hipotesis

Uji t digunakan untuk melihat masing-masing variabel dependen memiliki pengaruh pada variabel independen, untuk pengujian ada beberapa kriteria yaitu dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 0.05$  jika hipotesis = 0 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen namun jika hipotesis  $\neq 0$  maka ada pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 9  
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,117	1,805		2,835	,005
1 PER	,108	,023	,330	4,623	,000
DER	,130	,118	,073	1,106	,270
DPR	,317	,119	,190	2,654	,009

Sumber: Data sekunder diolah 2022

Berdasarkan Tabel 9 PER menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,330 serta nilai t hitung sebesar 4,623 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,050 variabel. Maka hasil hipotesis ke-1 menyatakan bahwa “Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima. DER menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,073 serta nilai t hitung sebesar 1,106 dan tingkat signifikansi sebesar 0,270 lebih dari 0,050 yang artinya variabel Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Maka hasil hipotesis ke-2 menyatakan bahwa “Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan” ditolak. DPR menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,190 serta nilai t hitung sebesar 2,654 dan tingkat signifikan sebesar 0,009 kurang dari 0,050 maka hasil hipotesis ke-3 menyatakan bahwa “Kebijakan Deviden berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan” diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa keputusan investasi tersebut dinyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena hasil dari uji t yang telah dilakukan pada pengaruh PER menunjukkan bahwa nilai  $\beta$  sebesar 0,108 dengan signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari pada 0,050. Maka hipotesis ke-1 diterima, Teori yang berhubungan dengan keputusan investasi adalah *signaling theory* menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberi sinyal positif pada pemegang saham. Sehingga dapat menaikkan harga saham dan PBV akan meningkat. Seperti peneliti sebelumnya hasil penelitian Faridah dan Kurnia (2016) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil yang sama pada penelitian keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa keputusan pendanaan yang menghasilkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini dikarenakan hasil dari uji t yang diperoleh menunjukkan hasil uji t yang telah dilakukan pada pengaruh DER menunjukkan bahwa nilai  $\beta$  sebesar 0,130 dengan signifikansi sebesar 0,270 yang artinya lebih besar dari pada 0,050. Maka hipotesis ke-2 yaitu ditolak Teori yang berhubungan dengan keputusan pendanaan adalah *Trade-off theory* yang menyatakan asas penukaran manfaat pajak dari pendanaan utang yang masalahnya akan timbul oleh kebrangkutan. Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu menurut penelitian Maimunah dan Hilal (2018) dan sama dengan Penelitian dari (Azis, 2017).

### Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa Kebijakan Dividen tersebut dinyatakan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, karena hasil dari uji t yang telah dilakukan pada pengaruh DPR menunjukkan bahwa nilai  $\beta$  sebesar 0,317 dengan

signifikansi sebesar 0,009 yang artinya lebih kecil dari pada 0,050. Maka hipotesis ke-3 diterima. Teori *bird in the hand theory* bahwa rasio pembayaran dividen yang tinggi akan memaksimalkan nilai perusahaan, pemegang saham lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen daripada kenaikan nilai modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu menurut Setiono *et al.*, (2017) hasil yang sama dari penelitian Maimunah dan Hilal (2018).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan banyaknya uji di atas maka menghasilkan simpulan bahwa variabel (1) Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur. Dikarenakan jika Keputusan Investasi meningkat maka Nilai Perusahaan juga mengalami kenaikan. (2) Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh tetapi positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur. Karena jika Keputusan Pendanaan semakin tinggi hutang maka semakin rendah Nilai Perusahaan karena dianggap perusahaan tersebut tidak dapat mengurangi atau membayar hutangnya (3) Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur. Jika Kebijakan Dividen meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat juga karena investor akan sering dibagi dividennya dan secara tidak langsung Nilai Perusahaan tersebut di mata investor akan baik.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini mungkin masih ada keterbatasan (1) Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun atau periode yang dimulai dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dan hanya pada perusahaan Manufaktur (2) Peneliti hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu PER, DER, DPR dan 1 variabel dependen PBV yang memiliki nilai R<sup>2</sup> sebesar 19,90% dan sisanya 80,10% dipengaruhi oleh variabel lain (3) Data dalam penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder yang mungkin saja terdapat kesalahan dalam menginput data yang berupa angka-angkanya.

### Saran

Ada beberapa saran yaitu (1) Bagi Investor, sebaiknya sebelum melakukan investasi dipasar modal agar memperhatikan kinerja keuangan perusahaan tersebut dengan melihat variabel PER, DER, DPR sebagai bahan acuan pertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. (2) Bagi Perusahaan, sebaiknya Perusahaan Manufaktur mampu membuat PBV meningkat dengan memperhatikan faktor-faktor seperti PER, DER dan DPR (3) Bagi Pembaca dan peneliti selanjutnya, sebaiknya akan lebih baik jika menambah variabel lain di luar variabel penelitian ini dan semoga dapat menjadi contoh penelitian selanjutnya. (4) Bagi Ilmu Akuntansi, pada penelitian ini bisa untuk pembandingan dan memaksimalkan PBV dengan variabel PER, DER, dan DPR.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., dan Amanah, L. 2014. Pengaruh Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(9): 1-15. <https://rudiyanto.id/wp-content/uploads/2020/02/keputusan-investasi-thd-kinerja.pdf>
- Amra, A., dan Herawati, H. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 6(April). <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- Azis, R. Y. 2017. The Effect of Investment Decisions, Dividend Policy, and Debt Policy on the Value of Manufacturing Companies Listed on the IDX. *Skripsi*, 1-83.

- Brigham, F. dan, dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* (Bahasa Ind). Erlangga.
- Fadly Bahrin, M., Tifah, T., dan Firmansyah, A. 2020. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3): 263-276. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.358>
- Faridah, N., dan Kurnia. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Deviden, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 5(2), 1-15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/273>
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gordon, M. and J. L. 1956. Disribution Of Income of Corporate Among Dividend, Retained Earning and Taxes. *The American Economic Review*, 48.
- Indriatitisiari, H., Wahono, B., dan Daniawati, E. 2016. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendaan Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2019)*. 82-94.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., dan Rahindayati, N. M. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1): 40-50.
- Maimunah, S., dan Hilal, S. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(2): 42-49. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i2.467>
- Mardiyati, U., Abrar, M., dan Ahmad, G. N. 2015. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1): 417-439. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>
- Mastura, E., Mardani, R. M., dan Wahono, B. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(20): 72-84.
- Meryana, Junaidi, dan K.S, A. F. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *E-Jra*, 10(02): 47-57.
- Mesrawati, M., Clairine, C., Benua, K. M., dan Jonaltan, A. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 157-165. <https://doi.org/10.46576/wdw.v15i1.1057>
- Modigliani, F., dan Miller, M. 1958. The Cost of Capital, Corporate Finance, and The Theory of Investment. *American Economics Review*, 48, 261-297.
- Oktavia, D., dan Nugraha, N. M. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018 Dzikra. *Jurnal Computech dan Bisnis*, 14(1): 1-9.
- Pamuji, B. L., dan Hartono, U. 2020. Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4): 1394. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1394-1405>
- Pamungkas, H. S., dan Puspansih, A. 2013. Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(2): 155-164.

- <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art6>
- Rahman, A., Agusti, R., dan Rofika, R. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2): 33983.
- Rahmawati, S. M., Slamet, B., dan Maimunah, S. 2021. *Pengaruh Penjualan Kredit Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.*
- Sasurya, A., dan Asandimitra, N. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Prusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 13(1), 43-51.
- Setiono, D. B., Susetyo, B. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Kebijkan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Permana*, 8(2): 46-52.
- Simatupang, H., dan Janrosl, V. S. E. 2017. *Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hotris Simatupang \**, *Viola Syukrina E Janrosl \*\*\* Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam \*\* Dosen Program Studi Akuntansi , Universitas Putera Batam This r.*
- Tanto, T. I. A., Simanjuntak, A. M. A., dan Pangayow, B. J. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(1): 81-87. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i1.1450>
- Thoharo, A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen terhadap Income Smoothing, dengan komite audit sebagai variabel pemoderasi. *Skripsi. Sekolah Ti(STIESIA)*, 43.
- Triana, K. M., dan Miradji, M. A. 2021. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1): 441-449.
- Utami, A. P. S., dan Darmayanti, N. P. A. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(10): 5719. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i10.p18>
- Wulandari, Diah Ayu, A. P. 2020. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Majalah Ilmiah "CAHAYA ILMU,"* 2(1), 75-89.
- Yulindasari, H., dan Soekotjo, H. 2019. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8: 1-18.